

PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
 Kelompok Mapel : AKIDAH AKHLAK 2
 Judul Modul : AKIDAH DAN RUKUN IMAN
 Judul Masalah : PROBLEM KASUS QADHA DAN QADAR

Kasus :

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat “ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ [الرعد: 11] (Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia).

Ayat tersebut dapat dipahami berbeda jika dikaitkan dengan qadla' dan qadar

No	Aspek	Uraian
1	Apa problemnya	Ada lima ayat tentang ikhtiar yaitu QS. (Q.S Ad-Dahr : 3), (Q.S al-An'am: 153), (Q.S Al-Kahfi : 29), (Q.S AnNisaa' : 110-111), (Q.S Ar-Ra'd : 11), kelima ayat tersebut adalah benar dalam al-Qur'an tentang ikhtiar, dan tidak ada perlawanan. Kalau timbul persangkaan bahwa dia berlawanan, bukanlah seperti yang demikian adanya, melainkan pikiran kita yang memikirkannya justru yang berlawanan. Janganlah sebahagian saja dipegang, tetapi peganglah dalam keseluruhannya. Ingatlah bahwasannya segala aspek kehidupan yang pelik-pelik ini telah muncul karena pada diri kita ada akal. Dengan melihat ayat ikhtiar itu, kita dapat merasakan bahwa pada kita ada kebebasan. Demikian pula, dengan melihat ayat-ayat taqdir tidaklah kita lupa daratan, bahwa kebebasan itu terbatas. Jadi perbedaan itu ada karena adanya problem dalam perbedaan pemikiran kita.
2	Kenapa bisa ada perbedaan pemahaman?	Perbedaan pemahaman biasa terjadi itu karena sumber landasan pengambilan

		hukum tersebut berbeda gurunya atau taqlidnya. Ingatlah bahwasannya segala aspek kehidupan yang pelik-pelik ini telah muncul karena pada diri kita ada akal. Dengan melihat ayat ikhtiar itu, kita dapat merasakan bahwa pada kita ada kebebasan. Demikian pula, dengan melihat ayatayat taqdir di atas, tidaklah kita lupa daratan, bahwa kebebasan itu terbatas. Ibarat kebebasan seorang warga dalam satu negara. Dia bebas dalam lingkungan undang-undang. Oleh karena itu, pada hakikatnya tidaklah bebas, dalam pengertian mulak
3	Menurut Anda, apa faktor yang menyebabkan perbedaan pemahaman tersebut?	Ada beberapa faktor menurut saya pribadi terjadinya perbedaan pemahaman ini, yaitu sebagai berikut : 1) Perbedaan mengambil dalil tentang landasan hukum 2) Perbedaan dari sumber madzhab yang diambil 3) Perbedaan pandangan akal pemikiran terhadap hal tersebut 4) Perbedaan dalam menafsirkan terjemahan ayat tersebut 5) Perbedaan sudut pandang terhadap hal tersebut
4	Apa saran Anda untuk merespon perbedaan ini?	Adapun saran saya terhadap hal terjadi tersebut, ambilah yang menurut kita sumber hukumnya jelas tentunya selain hukum Al Qur'an dan Hadits, ijtima dan qiyas ulama yang kita ambil juga harus yang tershahih diantara yang lainnya. Dan yang paling terpenting jangan jadikan perbedaan tersebut sebagai sumber masalah yang malah akan membuat kerusakan di muka bumi ini dan kita bercerai berai tapi jadikan perbedaaan itu sebagai rahmat Allah yang menambah indah wawasan pengetahuan syiar Islam dan sebagai penyatu umat beragama terlebih umat Islam.